

## PEMBELAJARAN MENCERITAKAN TOKOH IDOLA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *FLAT OPAQUE PICTURE* DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)

Listiyanti Meira Mubarakah<sup>1\*</sup>, Kuswara<sup>2</sup>

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia– Pascasarjana FKIP Universitas Sebelas April

### Info Artikel

#### Sejarah Artikel:

Diterima 8/4/2024

Disetujui 14/4/2024

Dipublikasikan 30/4/2024

### Kata kunci:

Keterampilan berbicara,  
materi tokoh idola,  
media pembelajaran,  
media *flat opaque picture*.

### Keywords:

*Speaking skill,  
idol figure material learning,  
learning media,  
flat opaque picture media.*

### ABSTRAK

Tujuan pembelajaran kadang tidak selalu tercapai dengan baik. Hal tersebut dilihat dari hasil yang didapat oleh siswa, terutama hal yang berkaitan dengan aspek keterampilan berbicara. Permasalahan yang muncul yaitu kurangnya tindakan khusus dalam penyampaian materi dari guru kepada siswa. Untuk meningkatkan kemampuan berbicara tersebut, guru membutuhkan formulasi khusus dan merancang suatu strategi, metode, teknik, media, pendekatan, dan model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media *flat opaque picture* dalam pembelajaran tokoh idola. Berdasarkan hasil analisis data, terbukti hasil observasi yang dilakukan oleh guru pelajaran Bahasa Indonesia yang menunjukkan bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran media *flat opaque picture* yang terdapat dalam lesson plan. Tanggapan siswa terhadap pembelajaran menceritakan tokoh idola dengan menggunakan media *flat opaque picture* termasuk dalam kategori positif, siswa memberi tanggapan setuju terhadap semua pernyataan positif dan menyatakan tidak setuju terhadap semua pernyataan negatif yang diberikan dalam angket. Hasil belajar menceritakan tokoh idola menggunakan media *flat opaque picture* pada siswa kelas VII A SMPN 1 Sumedang tahun pelajaran 2015/2016, tergolong tinggi.

### ABSTRACT

*Learning objectives are sometimes not always well achieved. This can be seen from the results obtained by students, especially those related to aspects of speaking skills. The problem that exists is the lack of special action in delivering material from teachers to students. To improve speaking skills, teachers need special formulations and design effective strategies, methods, techniques, media, approaches, and learning models to improve these skills. One effort that can be made is to use flat opaque picture media when studying idol figures.*

*Based on the results of the data analysis, it was proven that the results of the observations made by the Indonesian language teacher showed that the activities had been carried out in accordance with the flat opaque picture media learning steps contained in the lesson plan. Students' responses to learning to tell about idol characters using flat opaque picture media were included in the positive category. Students responded in agreement with all positive statements and expressed disagreement with all negative statements given in the questionnaire. The results of learning to tell about idol characters using flat opaque picture media for class VII-A students at SMPN 1 Sumedang in the 2015/2016 academic year are relatively high.*



**\*Corresponding Author:**

Kuswara

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

FKIP - Universitas Sebelas April,

Jl. Angkrek Situ No. 19 Situ, Kec. Sumedang Utara, Kab. Sumedang 45323.

Email: [listiyantimeiramubarokah@gmail.com](mailto:listiyantimeiramubarokah@gmail.com)**1. PENDAHULUAN**

Semua keterampilan berbahasa harus dikuasai oleh setiap individu. Mempelajari berbahasa, menuntut kita untuk menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan pertama yang diperoleh manusia adalah menyimak, kemudian berbicara dan setelah itu membaca dan menulis. Fokus pada penelitian ini yaitu berkaitan dengan keterampilan berbicara. Pada hakikatnya, berbicara menggunakan bahasa lisan. Bahasa lisan itu sendiri tentunya memiliki peranan penting karena digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan yang diajarkan di sekolah menengah, sehingga ada beberapa indikator yang harus dicapai. Tentunya hal ini membuat pentingnya keterampilan berbicara itu dikuasai siswa.

Berdasarkan fakta yang penulis jumpai di sekolah, terdapat permasalahan yang harus dikaji dalam kaitannya dengan proses pembelajaran keterampilan berbicara. Tujuan pembelajaran kadang tidak selamanya tercapai dengan baik. Hal tersebut dilihat dari hasil yang didapat siswa, terutama materi yang berkaitan dengan aspek keterampilan berbicara. Permasalahan yang ada yakni kurangnya tindakan khusus dalam penyampaian materi dari guru kepada siswa. Jika hal ini dibiarkan, tentulah akan menghambat ketercapaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan.

Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran sangat penting dilakukan. Terkadang, dengan menggunakan media siswa memungkinkan belajar dengan aktif tanpa menjadikan guru sebagai “pusat pembelajaran” bagi mereka. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa pembelajaran yang baik bukan hanya dilihat dari faktor guru dan siswa, melainkan ketepatan dalam pemilihan media pembelajaran juga sangat berpengaruh.

Dalam materi yang berkaitan dengan berbicara, media yang digunakan harus menarik dan dapat merangsang siswa untuk aktif berbicara. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menceritakan tokoh idola di SMP yaitu media *flat opaque picture*. *Flat opaque picture* merupakan gambar datar tidak tembus pandang. Menurut Daryanto (2005: 109), “Gambar fotografi termasuk dalam gambar tetap atau *still picture* yang terdiri dari dua kelompok. Pertama, *flat opaque picture* atau gambar datar tidak tembus pandang, misalnya gambar fotografi, gambar dan lukisan bercetak. Kedua, *transparent picture* atau gambar tembus pandang, misalnya *film slides*, *film strips*, dan *transparencies*”.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa sebenarnya media pembelajaran *flat opaque picture* merupakan salah satu pengembangan dari media gambar fotografi. Gambar atau fotografi adalah gambar yang tidak dapat diproyeksikan, tetapi dapat dipergunakan dengan baik di lingkungan orang dewasa. Gambar yang berwarna umumnya menarik perhatian.

Semua gambar mempunyai arti, uraian, dan tafsiran sendiri. Karena itu, gambar dapat dipergunakan sebagai media pembelajaran dan mempunyai nilai-nilai pendidikan bagi siswa yang memungkinkan belajar secara efisien dengan memanfaatkan media gambar dalam data proses belajar mengajar. Ada pepatah Cina yang mengatakan bahwa, “Sebuah gambar berbicara lebih banyak dari pada seribu kata”. Dengan pemberdayaan foto

diharapkan siswa akan dapat mengungkapkan berbagai persepsi, gagasan, dan perasaan dari foto yang dilihat secara beragam karena dengan melihat foto pribadi akan mempunyai pendapat, persepsi, dan pengalaman yang berbeda.

Secara teoritis, media *flat opaque picture* merupakan media yang baik jika digunakan dalam proses belajar mengajar. Namun jika dilihat dari fakta yang ada di lapangan selama ini, masih jarang guru di SMP yang menggunakan media *flat opaque picture* untuk pembelajaran terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Seringkali guru hanya menugaskan siswa untuk mencari tahu tentang idolanya dan menuliskan hasil temuan mereka di buku tugas. Hal lain yang terlihat di lapangan yakni belum adanya penelitian mengenai media *flat opaque picture*, sehingga hasil penerapan media *flat opaque pictures* belum diketahui secara empiris, maka penulis perlu meneliti tentang penerapan media *flat opaque picture*.

Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa untuk penelitian pembelajaran menceritakan tokoh idola ini penulis menggunakan media *flat opaque picture* ini salah satu media yang dapat digunakan untuk pembelajaran menceritakan tokoh idola, agar siswa tidak merasa jenuh ketika sedang berimajinasi dan mengolah kata-kata sehingga menjadi suatu cerita yang dapat memberikan informasi kepada pendengarnya. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, mendeskripsikan proses pembelajaran, tanggapan siswa, serta hasil belajar siswa dengan menggunakan media *flat opaque picture*.

### 1.1 Keterampilan Berbicara

Berbicara merupakan kegiatan berbahasa lisan yang dilakukan oleh manusia. Tarigan (2008: 15) menjelaskan bahwa “Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran, gagasan, dan perasaan”. Brown dan Yule (Santosa, dkk., 2007: 34) menyatakan “Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa untuk mengekspresikan atau menyampaikan pikiran, gagasan atau perasaan secara lisan”.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara merupakan keterampilan untuk mengucapkan untaian kata sehingga apa yang ada di dalam pikiran dapat tergambarkan dengan jelas dan diterima oleh para penyimaknya. Berbicara juga salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat ekspresif dan produktif lisan. Adapun bentuk-bentuk dari keterampilan berbicara antara lain;

- a. memperkenalkan diri;
- b. menyapa oranglain;
- c. menceritakan pengalaman;
- d. mendeskripsikan benda atau seseorang;
- e. bercakap-cakap;
- f. menanyakan sesuatu;
- g. menceritakan kehidupan sehari-hari;
- h. melaporkan peristiwa;
- i. menceritakan kesukaan/ketidaksukaan;
- j. bertelepon;
- k. memberi tanggapan atau saran;
- l. berdiskusi; dan
- m. berpidato, dan sebagainya (<http://hestunodya.co.id/> 18 April 2016)

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk keterampilan berbicara diklasifikasikan berdasarkan situasi-situasi tertentu yang disesuaikan dengan tujuan dari kegiatan berbicara tersebut. Situasi tersebut dapat berupa situasi resmi atau tidak resmi.

## **1.2 Metode Bercerita**

Proses pembelajaran dalam penelitian ini menerapkan metode bercerita. Dhieni (2008: 6.6) mengemukakan kelebihan dan kekurangan dalam metode bercerita.

Kelebihan metode bercerita adalah:

1. dapat menjangkau jumlah anak yang relatif lebih banyak;
2. waktu yang tersedia dapat dimanfaatkan dengan efektif dan efisien;
3. pengaturan kelas menjadi lebih sederhana;
4. guru dapat menguasai kelas dengan mudah;
5. secara relatif tidak banyak memerlukan biaya.

Sedangkan kekurangannya antara lain antara lain:

1. anak didik menjadi pasif, karena lebih banyak mendengarkan atau menerima penjelasan dari guru;
2. kurang merangsang perkembangan kreatifitas dan kemampuan anak untuk mengutarakan pendapatnya;
3. daya tangkap/daya serap anak didik berbeda dan masih lemah sehingga sukar memahami tujuan isi pokok cerita;
4. cepat menumbuhkan rasa bosan terutama apabila penyajiannya tidak menarik.

## **1.3 Menceritakan Tokoh Idola**

Menceritakan tokoh idola adalah menceritakan kehidupan seseorang yang sangat diidolakan oleh para penggemar. Tokoh tersebut karena dianggap mempunyai kelebihan dalam suatu bidang dan juga memiliki sifat baik serta dapat dicontoh (<http://lebayhirata.com/> 18 April 2016). Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa menceritakan tokoh idola adalah menceritakan kehidupan seseorang yang kita idolakan. Isi dari cerita tersebut bisa berupa alasan kita dalam mengidolakannya. Adapun yang harus diperhatikan dalam menceritakan tokoh idola, antara lain;

1. identitas tokoh idola;
2. sisi menarik pengalaman tokoh yang dapat dijadikan teladan; dan
3. alasan kita mengidolakan tokoh tersebut.

Sedangkan cara yang dapat dilakukan dalam menceritakan tokoh idola yakni; menentukan tokoh, mengungkapkan identitas tokoh, mengungkapkan kelebihan tokoh, menunjukkan hal-hal yang menarik yang patut diteladani, serta menggunakan bahasa yang santun dengan pilihan kata yang tepat.

## **1.4. Media Pembelajaran *Flat Opaque Picture***

Menurut Daryanto (2010: 109), “Media *flat opaque picture* adalah gambar datar tidak tembus pandang, misalnya fotografi, gambar dan lukisan bercetak”. Peneliti menyimpulkan bahwa Media *flat opaque picture* merupakan media pembelajaran berupa gambar fotografi yang dapat memvisualisasikan sesuatu yang akan dijelaskan. Penjelasan tersebut konkret dan realistis. Media pembelajaran ini memiliki kelebihan yakni mudah

digunakan dalam pembelajaran dari disiplin ilmu manapun. Dengan media gambar dapat memperjelas masalah bidang apapun dan dari segi harga, media ini relatif murah. Namun, media ini juga memiliki kelemahan yakni dari segi ukuran, bentuk dan gerak.

### 2.5. Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan Media *Flat Opaque Picture*

Daryanto (2010: 118), mengemukakan bahwa penggunaan media *photo story* atau sama juga dengan media *flat opaque picture* adalah sebagai berikut.

- a. Guru membuka pembelajaran dengan terlebih dahulu membaca teks-teks atau pesan yang terdapat dalam media *photo story* secara keseluruhan.
- b. Melalui bimbingan guru, siswa membaca teks yang ada dalam media *photo story*.
- c. Guru menerangkan materi pembelajaran dengan mengupas satu demi satu materi yang dikemas dalam media dan siswa mengamati foto yang terdapat di dalamnya.
- d. Guru memilih siswa untuk mempraktekan apa yang terdapat dalam media *photo story*.
- e. Siswa mempraktekan gerakan-gerakanyang terdapat dalam media sambil mengingat materi yang disampaikan
- f. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pengajaran yang terdapat dalam media *photo story*.
- g. Guru mengadakan evaluasi sesuai materi yang diajarkan.

## 2. METODE

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen adalah prosedur penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dan variabel atau eksperimen dilakukan dengan melakukan percobaan secara cermat untuk mengetahui hubungan sebab antara akibat antara gejala yang timbul dengan variabel yang sengaja diadakan (perlakuan *treatment*). Metode penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasy experiment* atau eksperimen semu, artinya eksperimen yang tidak sebenarnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Teknik-teknik yang dimaksud antara lain adalah sebagai berikut. (1) teknik observasi, dilakukan untuk meperoleh data langkah-langkah dalam pembelajaran menceritakan tokoh idola dengan menggunakan media *flat opaque picture*; (2) teknik angket, digunakan untuk memperoleh data tanggapan siswa; (3) teknik tes, digunakan untuk mengukur keberhasilan penerapan media *flat opaque picture* dalam pembelajaran menceritakan tokoh idola. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini berbentuk *post test*. *Post test* dilakukan terhadap siswa setelah melaksanakan pembelajaran tokoh idola dengan media *flat opaque picture*. Tes dilakukan secara lisan.

Populasi dalam penelian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 1 Sumedang tahun pelajaran 2015/2016. Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik *random sampling*. teknik *random sampling*, dapat dilakukan jika seluruh anggota populasi bersifat homogen. Pada penelitian ini, peneliti beranggapan bahwa siswa kelas VII SMPN 1 Sumedang tahun pelajaran 2015/2016 bersifat homogen karena memiliki usia yang hampir sama, tingkat kelas dan sekolah yang sama. Setelah dilakukan pengundian, sampel penelitian yaitu siwa kelas VII A yang berjumlah 37 orang terdiri dari 11 laki-laki dan 26 perempuan.

Adapun intrumen penelitian yang akan penulis gunakan yaitu sebagai berikut. (1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), digunakan untuk melaksanakan pembelajaran menceritakan tokoh idola dengan menggunakan media *flat opaque picture*; (2) Lembar Obsevasi, digunakan untuk memperoleh gambaran tentang proses penerapann media *flat opaque picture* dalam pembelajaran menceritakan tokoh idola; (3) Lembar Angket , yang

diguakan adalah angket tertutup, artinya alternatif jawaban yang telah disediakan dan siswa haru memilih pernyataan yang paling sesuai. Lembar angket ini digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran menceritakan tokoh idola dengan menggunakan media *flat opaque picture*; (4) Lembar Tes, dalam penelitian ini, data atau informasi yang ingin penulis ketahui yaitu data atau informasi tentang hasil tes pembelajaran menceritakan tokoh idola menggunakan media *flat opaque picture*.

Dalam penelitian ini, digunakan analisis data sebagai berikut. (1) Analisis proses pembelajaran, meliputi analisis terhadap aktivitas siswa terhadap pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup; (2) Analisis tanggapan siswa mengenai proses pembelajaran menceritakan tokoh idola yang meliputi sikap, motivasi, dan aktivitas siswa. Data hasil tanggapan siswa tersebut dianalisis menggunakan skala likert; (3) Analisis hasil pembelajaran, data yang terkumpul berupa hasil postes pembelajaran menceritakan tokoh idola dengan menggunakan media *flat opaque picture*. Selanjutnya hasil postes tersebut diperiksa dan diberi skor. Untuk pengujian hipotesis tersebut dilakukan uji normalitas distribusi data, uji z dan uji me.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Penelitian

Sebelum melaksanakan pengumpulan data terlebih dahulu penulis melakukan persiapan pengumpulan data. Persiapan pengumpulan data diawali dengan menghubungi pihak kepala sekolah yang sekolahnya akan dijadikan sebagai lokasi penelitian dan kegiatan terakhir yaitu menyiapkan instrumen penelitian yang didalamnya memuat soal untuk postes, lembar observasi, dan angket. Penelitian dapat dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut berkat bantuan dan partisipasi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia disekolah tersebut.

Hambatan yang ditemukan dalam proses pengumpulan data tersebut dapat diatasi dengan baik. Data yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu data proses pembelajaran, data tanggapan siswa terhadap pembelajaran, dan hasil pembelajaran menceritakan tokoh idola dengan menggunakan *media flat opaque picture* pada siswa kelas IIV A SMP Negeri 1 Sumedang tahun ajaran 2015\2016. Data tersebut diperoleh pada 28 April 2016.

Berikut hasil rekapitulasi dari analisis proses pembelajaran, analisis tanggapan siswa, dan hasil pembelajaran menceritakan tokoh idola.

**Tabel 1.** Hasil Proses Pembelajaran Menceritakan Tokoh Idola dengan Menggunakan Media *Flat Opaque Picture*

No.	Komponen yang diobservasi	Dilaksanakan			Tidak dilaksanakan	Kendala	Solusi
		Baik	Cukup	Kurang			
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>A. Kegiatan Awal</b>							
1	Siswa mengikuti pengkondisian kelas untuk berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.	√					
2	Siswa mengikuti pengecekan kehadiran siswa.	√					
3	Siswa mengikuti pengkondisian kelas	√					

	untuk siap mengikuti pembelajaran.	
4	Siswa dan guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab tentang materi.	√
5	Siswa mendapat motivasi dengan cara penyampaian standar kompetensi dan tujuan pembelajaran dari guru.	√
<b>B. Kegiatan Inti</b>		
1	Siswa diberi penjelasan yang ditayangkan dalam slide powerpoint tentang cara penyampaian standar kompetensi dan tujuan pembelajaran dari guru.	√
2	Siswa menanggapi penjelasan materi yang disampaikan.	√
3	Siswa mengisi identitas pada lembar format penilaian yang telah disediakan.	√
4	Siswa mengumpulkan lembar format penilaian yang telah diisi.	√
5	Siswa mengikuti pengundian. Guru mengambil 1 nomor untuk penampilan pertama yang telah dibuat sebelumnya dan dilakukan secara terus menerus sampai selesai.	√
6	Media <i>flat opaque picture</i> secara bergiliran, kemudian guru merekamnya.	√
7	Siswa yang berani untuk menceritakan tokoh idola diberi	√

	<i>reward.</i>		
8	Siswa dan guru memberi tanggapan terhadap tokoh idola yang diceritakan siswa.	√	
9	Siswa dan guru bertanya jawab.	√	
<b>C. Kegiatan Penutup</b>			
1	Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran.	√	
2	Siswa diberi penguatan untuk memperdalam materi.	√	
3	Siswa dan guru merefleksi pengalaman belajar selama berlangsung.	√	
4	Siswa dan guru menutup pembelajaran.	√	

Berdasarkan tabel 1 di atas, hasil proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan media *flat opaque picture* tergolong baik, karena pada saat pelaksanaan sesuai dengan persiapan yang telah direncanakan. Semua kegiatan berjalan dengan baik sesuai yang ada di rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Guru dan siswa bersama-sama melalui tahapan yang telah direncanakan tanpa ada yang terlewat. Dimulai dari penyampaian standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran dan pada tahap penutupan.

**Tabel 2.** Hasil Analisis Tanggapan Siswa Menceritakan Tokoh Idola dengan Menggunakan Media *Flat Opaque Picture*

Kode	Skor															X tes	x	Ket.
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>19</b>
S1	4	3	3	3	3	3	4	2	1	3	3	3	3	3	3	44	2,93	Negatif
S2	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	50	3,33	Positif
S3	4	3	3	3	3	3	4	2	1	3	3	3	3	3	3	44	2,93	Positif
S4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	45	3,00	Positif
S5	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	Negatif
S6	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	Positif
S7	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	Negatif
S8	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	Positif
S9	3	3	3	4	4	4	4	4	3	1	3	3	4	1	4	4	3	Positif
S10	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	Positif

S11	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	Netral
S12	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	Netral
S13	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	Positif
S14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	Positif
S15	3	3	3	4	4	4	4	4	3	1	3	3	4	1	4	4	3	Netral
S16	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	Positif
S17	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	Positif
S18	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	Positif
S19	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	Positif
S20	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	Positif
S21	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1	3	3	4	1	4	4	3	Positif
S22	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	Netral
S23	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	2,9	Negatif
S24	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2,80	Negatif
S25	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3,00	Positif
S26	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1	3	3	4	1	4	4	3,00	Netral
S27	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2,93	Negatif
S28	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	48	3,20	Positif
S29	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	41	2,73	Negatif
S30	3	4	4	4	4	4	3	1	3	3	4	1	4	4	3	47	3,13	Positif
S31	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	43	2,87	Negatif
S32	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	49	3,27	Positif
S33	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	46	3,07	Positif
S34	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	46	3,07	Positif
S35	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	43	2,87	Negatif
S36	3	4	4	4	4	4	3	1	3	3	4	1	4	4	3	49	3,27	Positif
S37	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	48	3,20	Positif
	126	117	127	127	119	122	121	81	87	91	117	112	122	121	111	1701	113,4	
Xt	3,41	3,16	3,43	3,43	3,22	3,36	3,27	2,19	2,35	2,46	3,16	3,03	3,30	3,27	3,00	45,97	3,06	Positif
Kategori																		Positif

Berdasarkan tabel 2 di atas, hasil tanggapan siswa diperoleh menggunakan lembar observasi yang dilakukan guru dan lembar angket yang diisi oleh siswa. Berdasarkan lembar angket disimpulkan bahwa tanggapan siswa positif terhadap pembelajaran menceritakan tokoh idola dengan menggunakan media *flat opaque picture*. Hal ini terbukti umumnya siswa memberikan tanggapan setuju terhadap semua pernyataan positif dan tidak setuju terhadap semua pernyataan negatif.

TABEL 3. Hasil Pembelajaran Siswa Menceritakan Tokoh Idola dengan Menggunakan Media *Flat Opaque Picture*

No.	Kode Sampel	Indikator					Jumlah Skor	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5		
1	S1	20	20	20	15	15	85	85
2	S2	20	15	15	15	15	80	80
3	S3	20	20	20	15	15	90	90
4	S4	15	15	20	5	20	75	75
5	S5	15	5	15	15	15	65	65

6	S6	5	20	15	15	15	70	70
7	S7	15	15	5	20	15	70	70
8	S8	15	15	15	15	15	75	75
9	S9	15	20	15	15	5	70	70
10	S10	15	5	15	15	15	65	65
11	S11	5	20	20	20	5	70	70
12	S12	20	20	15	15	15	85	85
13	S13	20	15	20	15	15	85	85
14	S14	20	20	15	20	20	95	95
15	S15	15	15	20	15	15	80	80
16	S16	20	15	20	15	15	85	85
17	S17	20	20	20	15	20	95	95
18	S18	20	15	15	20	15	85	85
19	S19	15	15	20	15	15	80	80
20	S20	20	20	15	15	15	85	85
21	S21	20	15	15	15	15	80	80
22	S22	20	15	20	20	5	80	80
23	S23	15	15	15	15	15	75	75
24	S24	20	15	15	15	5	70	70
25	S25	15	20	15	15	15	80	80
26	S26	20	20	15	15	15	85	85
27	S27	20	15	15	15	15	80	80
28	S28	5	20	15	15	15	70	70
29	S29	5	15	15	15	15	65	65
30	S30	15	15	20	15	20	85	85
31	S31	15	15	5	15	15	65	65
32	S32	20	20	20	15	20	95	95
33	S33	20	20	20	20	15	95	95
34	S34	15	20	15	20	5	75	75
35	S35	15	15	15	15	15	75	75
36	S36	5	15	15	15	15	65	65
37	S37	20	20	15	20	15	90	90
<b>Jumlah</b>							<b>2.920</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>79</b>	

**Keterangan Indikator:**

1. Kejelasan cerita
2. Keruntutan cerita
3. Kelengkapan cerita
4. Gaya bercerita
5. Variasi dan kejelasan bahasa

Berdasarkan tabel 3 di atas, hasil pembelajaran siswa sebagian besar telah memenuhi keterangan indikator yang disediakan. Siswa menceritakan tokoh idola dengan cerita yang jelas. Dimana tidak ada informasi yang terlewat. Kemudian dari keruntutan cerita, cerita dibuat runtut sehingga orang yang mendengarkan berbicara memahami isi dari yang disampaikan. Cerita yang diceritakan di depan kelas, merupakan cerita yang

lengkap dengan gaya bercerita yang mampu dimengerti. Karena menggunakan variasi bahasa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Sumedang tahun pelajaran 2015\2016 , diperoleh data-data hasil penelitian berupa proses pembelajaran, tanggapan siswa dan hasil tes. Adapun siswa yang dijadikan sebagai subjek penelitian yaitu kelas VII A yang berjumlah 37 orang. Berdasarkan pengolahan dan analisis data yang diperoleh maka penelitian terhadap pembelajaran menceritakan tokoh idola dengan menggunakan media *flat opaque picture* dapat dikatakan berhasil dengan baik. Berikut ini penulis paparkan hasil penelitian ini yang di dapat dari proses tanggapan siswa dan hasil pembelajaran. (1) Proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dikelas VII A SMP Negeri 1 Sumedang tahun pelajaran 2015\2016 telah dilaksanakan dengan baik. Pada kegiatan awal penulis berhasil mengondisikan siswa pada situasi belajar yang baik. Pada kegiatan ini, penulis melakukan serangkaian kegiatan sesuai dengan langkah-langkah media *flat opaque picture*. Pada kegiatan akhir pembelajaran, penulis melaksanakan evaluasi dan penilaian; (2) Tanggapan siswa, berdasarkan hasil analisis siswa, diketahui bahwa siswa memberikan tanggapan positif terhadap pembelajaran menceritakan tokoh idola dengan menggunakan media *flat opaque picture*. Siswa sangat antusias dengan penggunaan media *flat opaque picture* dalam pembelajaran menceritakan tokoh idola; (3) Hasil pembelajaran, nilai tes merupakan hasil evaluasi yang dilaksanakan pada kegiatan akhir pembelajaran untuk mengetahui hasil pembelajaran menceritakan tokoh idola dengan menggunakan media *flat opaque picture*. Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan data hasil nilai terbesar 95 dan nilai terkecil 65, sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 79. Dengan demikian, hasil belajar menceritakan tokoh idola dengan menggunakan media *flat opaque picture* pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Sumedang tahun pelajaran 2015/2016, tergolong tertinggi.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VII SMPN 1 Sumedang tahun pelajaran 2015/2016 tentang pembelajaran menceritakan tokoh idola dengan media *flat opaque picture* dapat ditarik beberapa simpulan: (1) Proses pembelajaran menceritakan tokoh idola dilaksanakan dengan baik dan lancar. Karena berdasarkan observasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat dijelaskan bahwa semua komponen pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik.

Langkah-langkah yang telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran telah sesuai; (2) Berdasarkan tanggapan siswa, media *flat opaque picture* cocok digunakan dalam pembelajaran. Hal ini terbukti dari hasil angket 37 responden hampir seluruh siswa memberikan tanggapan setuju terhadap pernyataan positif tentang penggunaan media *flat opaque picture*; (3) Berdasarkan uji normalitas data hasil dapat digeneralisasikan untuk populasi; (4) Uji z hasilnya menunjukkan hipotesis bisa diterima. Artinya, media *flat opaque picture* cocok dan dapat digunakan untuk pembelajaran menceritakan tokoh idola. Sehubungan kesimpulan penelitian di atas, maka diajukan saran bahwa media *flat opaque picture* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam menumbuhkan minat dan ketertarikan siswa dan dapat digunakan dalam pembelajaran menceritakan tokoh idola.

#### REFERENSI

- Ali, M. (2008). Pengembang Media Pembelajaran Interaktif Mata Kuliah Medan Elektromagnetik. Jurnal Edukasi. [Online], Volume 5, No 1. [1 Febuari 2014]
- Asnawir dan Basyiruddin. (2002). Media Pembelajaran. Jakart: Ciputat. Pers.
- Arikunto,S. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bachir. (2005). *Pengembangan Kegiatan Bercerita di Taman Kanak-Kanak dan Teknik dan Prosedurnya*. Jakarta: Depdiknas.
- Bukian. (2004). *Metode Pengajaran di Kelas VI Sekolah Dasar No. 6 Bungkulan Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng*. Skripsi. Singajaran; IKIP Singajara.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto. (2015). *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Debz. (2010). *Remaja With Idola*. [online]. Tersedia; <http://Lebayhitara.blogspot.com> [18 April 2016]
- Depdiknas. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta; Balai Pusaka.
- Dhieni, dkk. (2008). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Djuanda D., dkk. (2008). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung: Pusaka Latifah.
- Haryadi dan Zamzani. (2000). *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta; Dirjen Dikti.
- Hestunodya. (2013). *Keterampilan Berbicara*. [online]. Tersedia; <http://hestunodya.co.id> [18 April 2016].
- Musfiroh. (2005). *Bercerita Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta; Depdiknas.
- Padmono. (2011). *Media Pembelajaran*. Kebumen: Universitas Sebelas Maret.
- Rayandra,A. (2011). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Pres.
- Ruswandi, dkk. (2008). *Media Pembelajaran*. Bandung: CV. Insan.
- Sadiman, dkk. (2008). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Santosa, P. (2007). *Materi dan Pembelajaran Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudjana dan Rival. (2004). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Surakhmad, W. (2008). *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*. Bandung; Tarsito.
- Taringan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.